

EQUITY FUND

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 4.527,8836 (Per 28 Desember 2012)

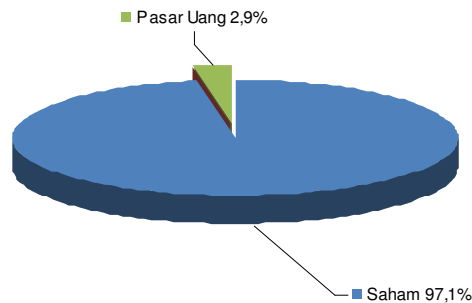
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 28 Desember 2012



**5 Penempatan Utama : Per 28 Desember 2012**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	8,9
BCA	Keuangan	7,1
Bank Mandiri	Keuangan	6,0
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	5,9
BRI	Keuangan	5,1

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
1,38%	8,97%	352,79%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia naik sedikit bulan ini seiring dengan aksi menunggu para investor ditengarai ketidakpastian seputar negosiasi jurang fiskal AS dan tidak adanya katalis domestik. IHSG naik 0,95% sehingga ditutup pada 4.316,687 dan LQ 45 naik 1.1% menjadi 735,042. Sektor pertanian & pertambangan memimpin pergerakan pasar bulan ini seiring dengan ekspektasi bahwa harga komoditas akan segera pulih. Para investor juga mulai memburu saham-saham batubara menyusul kenaikan harga batubara thermal akibat faktor musiman dan pelanggaran kebijakan di China. UNVR merupakan saham pecundang bulan ini akibat keluarnya berita mengejutkan bahwa UNVR diharuskan membayar royalti lebih tinggi kepada perusahaan induknya, Unilever BV, Netherland, mulai 2013. Technical rebound merupakan penyebab mengapa ASII dan UNTR menjadi saham dengan kenaikan tertinggi bulan ini setelah di bulan sebelumnya menyeret pergerakan pasar turun. ASII dan UNTR mengalami tekanan jual besar di bulan November setelah melaporkan kinerja penjualan alat-alat berat yang buruk dan ekspektasi bahwa kewajiban uang muka yang lebih tinggi akan berdampak pada penjualan ASII. Harga minyak mentah Brent turun 0,11% menjadi USD 111,11/barrel bulan ini dan Rupiah terdepresiasi 0,43% menjadi 9.723/USD.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Angka perdagangan harian rata-rata naik 15,4% menjadi Rp 5,36 triliun di bulan Desember. Investor asing mencatat pembelian bersih Rp 122 milyar bulan ini. ASII dan UNTR merupakan saham yang paling banyak ditransaksikan di bursa lokal.
- Situasi eksternal sepertinya telah stabil di kuartal ke empat 2012, berdasarkan indikator-indikator terkini seperti indeks purchasing manager global, serta membaiknya data ketenagakerjaan dan perumahan yang mengangkat sentimen konsumen di Amerika Serikat. China juga menunjukkan statistik ekonomi yang menggembirakan di Sep-Okt 2012. Pesan positif kunci di kuartal ini adalah bahwa ekonomi global mulai stabil dan tidaklah memburuk, sehingga tidak berada di bawah ancaman akan kembali ke resesi. Akan tetapi, hantaman terhadap ekonomi global akan tetap tidak berubah memasuki 2013. Fokus utama akan tetap berkutat seputar laju pertumbuhan ekonomi negara-negara maju, dampak negosiasi jurang fiskal AS terhadap perekonomian global, serta risiko kedaulatan dan finansial Eropa. Outlook ekonomi dunia untuk 2013 terutama bergantung pada kejelasan atas kebijakan di negara-negara besar. Selama 1-2 tahun ke depan kami memperkirakan adanya tema konvergensi gradual menuju tren pertumbuhan, bukanlah rebound tajam sebagai akibat kelanjutan atas penarikan stimulus pemerintah di negara-negara maju.
- Melebarnya defisit neraca perdagangan merupakan fokus para investor asing saat menyikapi pasar Indonesia. Isu-isu negative seperti meningkatnya subsidi energy dan isu seputar buruh dapat menggelincirkan siklus investasi di masa mendatang jika isu - isu ini tidak ditangani dengan benar. Hal ini akan menimbulkan risiko terhadap aliran dana masuk di masa depan, sehingga meningkatkan volatilitas mata uang asing. Aliran dana jangka pendek diperkirakan netral hingga positif seiring dengan adanya window dressing yang biasanya terjadi di bulan Januari.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.